

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS *LEVERAGE* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORTING*
(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**

Anisa Marcelena¹⁾, Panca Wahyuningsih²⁾
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara
marselinaanisa626@gmail.com¹⁾, panca@stiepena.ac.id²⁾

ABSTRACT

This research aims to find out how Profitability, Leverage and Company Size influence Sustainability Reporting in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2021-2023 period. The sampling technique in this research used a purposive sampling technique, based on criteria determined by the number of samples collected as many as 81 companies. The test technique used is the classical assumption test including normality, multicollinearity, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The data analysis method uses the SPSS 25 program. The results of this research show that Profitability has no effect on Sustainability Reporting, Leverage has a positive and significant effect on Sustainability Reporting and Company Size has no effect on Sustainability Reporting while simultaneously Profitability, Leverage and Company Size have an effect on Sustainability Reporting.

Keywords: *Profitability, Leverage, Company Size and Sustainability Reporting*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi *global* mendorong perusahaan untuk berinovasi agar tetap menguntungkan sekaligus mensejahterakan para pemangku kepentingan. Keberlangsungan operasional perusahaan juga bergantung pada peran penting para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan kesejahteraan mereka. Saat ini, fokus perusahaan tidak lagi semata-mata mengejar keuntungan (*profit*), tetapi juga (*planet*) dan (*people*) (Ariseno, n.d. 2022).

Banyak perusahaan tidak melakukan sustainability reporting. Data dari sustainability reporting menyebutkan bahwa dari 625 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keberlanjutannya hanya 90 perusahaan atau sekitar 12,59%. Pada perusahaan sektor perbankan rasio pengungkapan sustainability reporting tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 9%. Peningkatan pengungkapan sustainability reporting tersebut dikarenakan jumlah perusahaan yang mengungkapkan sustainability reporting bertambah yaitu pada tahun 2020 sebanyak 35 perusahaan sedangkan 2021 sebanyak 41 perusahaan. Selain itu, jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 sebanyak 50 perusahaan dan pada tahun 2021 sebanyak 52 perusahaan (Rajasah, 2023).

Sustainability reporting berfungsi sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode yang bersangkutan. Perusahaan memerlukan keuangan yang bagus agar dapat memenuhi tanggung jawabnya dalam meningkatkan keberlanjutan lingkungan dan sosial. Profitabilitas mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin banyak pula informasi yang dapat diungkapkan

perusahaan kepada para *stakeholder*, termasuk informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (Damayanty et al., 2022).



Sumber: Google Scholer tahun 2023

Gambar 1. Rasio Pengungkapan Sustainability Reporting Perusahaan Perbankan

Rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa banyak aktiva yang dibiayai oleh hutang. Jadi semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan, akan mempengaruhi pengungkapan *Sustainability reporting* ini dikarenakan dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial untuk *sustainability reporting* memerlukan biaya yang tidak sedikit. Sehingga bisa saja perusahaan mengeluarkan biaya yang berasal dari hutang (Nioko & Hendrani, 2024).

Ukuran perusahaan mencerminkan skala besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari total aset, jumlah penjualan, atau rata-rata total aset yang dimiliki. Perusahaan besar cenderung mendapat sorotan lebih besar dari pemangku kepentingan, seperti investor, regulator, dan masyarakat (Ariseno, n.d.2022).

Penelitian dari variabel profitabilitas yang diteliti oleh (Setiawan et al., 2022) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang diteliti oleh (Gunawan & Sjarief, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *sustainability reporting*.

Penelitian dari variabel *leverage* yang diteliti oleh (Afifah et al., 2022) yang mengemukakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang diteliti oleh (Hidayah & Yusuf, 2024) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *sustainability reporting*.

Penelitian dari variabel ukuran perusahaan yang diteliti oleh (Hidayah & Yusuf, 2024) yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang diteliti oleh (Nioko & Hendrani, 2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *sustainability reporting*.

2. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Sustainability Reporting

Sustainability Reporting merupakan laporan yang diterbitkan oleh perusahaan dengan tujuan mengungkapkan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola perusahaan secara akuntabel (Widowati & Mutmainah, 2023).

Profitabilitas

Profitabilitas memberikan gambaran terkait kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui upaya operasional dan sumber daya yang tersedia. Profitabilitas dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai seberapa efisien manajemen menjalankan operasional perusahaan. Tingkat keberhasilan manajemen dapat dilihat dari kemampuannya menghasilkan keuntungan yang signifikan. (Nioko & Hendrani, 2024)

Leverage

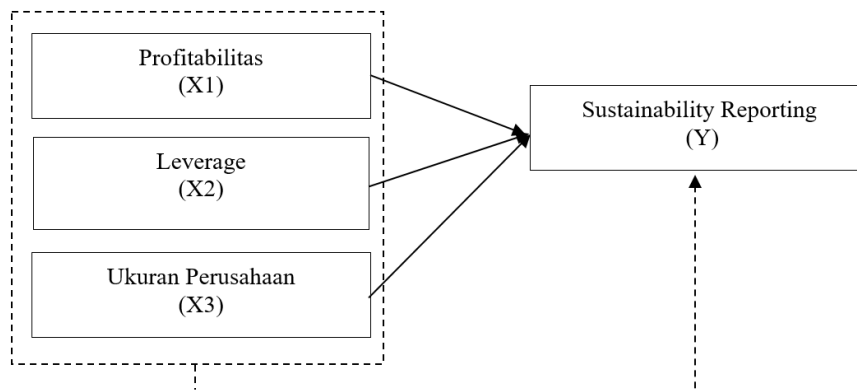
Leverage merupakan cara lain yang lebih merujuk pada utang. Dalam dunia bisnis, leverage sering dikaitkan dengan pinjaman modal yang digunakan untuk membiayai pembelian peralatan dan aset lainnya. Pembisnis lebih sering menggunakan leverage dibandingkan ekuitas untuk pembelian suatu aset (Imaniar et al., 2024).

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan nilai yang memberikan gambaran tentang besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat meyakinkan tingkat kepercayaan investor. Makin besarnya sebuah perusahaan, maka semakin dikenal masyarakat perusahaan tersebut, sehingga semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Rivandi & Petra, 2022).

Kerangka Pemikiran

Pemikiran dalam penjelasan penelitian ini dapat digambarkan kerangka pemikiran berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Teoritis

3. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

Metode Penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Purposive sampling yaitu penentuan sampel dari populasi yang menggunakan kriteria tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 yang berjumlah 47 perusahaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi analisis regresi linier berganda, uji Hipotesis, uji t, uji F, uji koefisien determinasi.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang terdiri dari perhitungan mean, median, standar deviasi, maksimum, dan minimum dari masing-masing data sampel.

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Penentuan sampel berdasarkan metode purposive sampling dengan pertimbangan tertentu menggunakan kriteria yang diinginkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini jenis data sekunder yang diperoleh dari perusahaan go public sektor perbankan periode 2021-2023 dan diakses melalui situs www.idx.co.id. berikut ini merupakan rincian perolehan sampel penelitian dengan kriteria yang ditentukan sesuai kebutuhan analisis data serta rincian perusahaan.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .039 | .089 | | .437 | .664 | | |
| | PROFITABILITAS | .017 | .016 | .123 | 1.088 | .280 | .911 | 1.098 |
| | LEVERAGE | .015 | .005 | .328 | 2.896 | .005 | .908 | 1.102 |
| | UKURAN PERUSAHAAN | .004 | .004 | .114 | .982 | .329 | .872 | 1.147 |

a. Dependent Variable: SUSTAINABILITY REPORTING

Sumber Data Sekunder Olahan SPSS, 2024

1. Nilai konstanta (α_1) sebesar 0,039 yang menyatakan jika semua variabel independen bernilai konstan atau nol, maka besarnya SR sama dengan 0,039.
2. Nilai koefisien regresi variable profitabilitas sebesar 0,017 yang menyatakan bahwa setiap variabel profitabilitas meningkat satu satuan akan meningkatkan *sustainability reporting* sebesar 0,017 dengan asumsi semua variabel independen tetap dan berlaku sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* sebesar 0,015 yang menyatakan bahwa setiap variabel *leverage* meningkat satu satuan akan menaikkan *sustainability reporting* sebesar 0,015 dengan asumsi semua variabel independen tetap dan berlaku sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,004 yang menyatakan bahwa setiap variabel ukuran perusahaan meningkat satu satuan akan meningkatkan *sustainability reporting* sebesar 0,004 dengan asumsi semua variabel independen tetap dan berlaku sebaliknya.

Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .115 | 3 | .038 | 2.892 | .041 ^b |
| | Residual | 1.021 | 77 | .013 | | |
| | Total | 1.136 | 80 | | | |

a. Dependent Variable: SUSTAINABILITY REPORTING
b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE

Sumber Data Sekunder Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 2 nilai Fhitung sebesar 2,892 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,041. Nilai Fhitung 2,892 lebih besar dari Ftabel 3.11 yang memiliki arti profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *sustainability reporting*.

Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Koefisiensi Determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted R Square. Berikut adalah hasil pengujian yang telah dilakukan:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R2)

| Model Summary ^b | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .318 ^a | .101 | .066 | .11515 | 2.240 |
| a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE | | | | | |
| b. Dependent Variable: SUSTAINABILITY REPORTING | | | | | |

Sumber Data Sekunder Olahan SPSS, 2024

Dari tampilan tabel di atas besarnya adjusted R2 adalah 0,066 atau 6,6% yang berarti faktor yang mempengaruhi Sustainability Reporting dapat dijelaskan oleh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan, sementara sisanya 93.4% (100% - 6,6%) dijelaskan oleh sebab-sebab variabel lain yaitu good corporate governance, kinerja lingkungan, kepemilikan manajerial, struktur modal.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Sustainability Reporting

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Sustainability Reporting. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mandagie, Yuana Fujianti, Lailah Afifah, Nadiyah., 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap sustainability reporting.

Pengaruh Leverage terhadap Sustainability Reporting

Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sustainability Reporting. Tingkat leverage yang tinggi pada perusahaan juga meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan melaporkan laba sekarang lebih tinggi..(Setiadi, 2022)

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Sustainability Reporting

Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Sustainability Reporting. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mandagie et al., 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap sustainability report.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Sustainability Reporting dengan tingkat signifikansi sebesar 0,80.
2. Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap *Sustainability Reporting* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Sustainability Reporting* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,329.
4. profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *sustainability reporting* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,041

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen untuk menguji sustainability reporting, disarankan agar studi berikutnya mempertimbangkan untuk memperluas cakupan dengan

- memasukkan rasio keuangan tambahan sebagai variabel independen. Rekomendasi ini didasarkan pada temuan bahwa variabel independen yang digunakan dalam studi ini hanya menjelaskan 6,6% variasi dalam variabel dependen. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan besar rasio-rasio keuangan lain, yang belum tercakup dalam penelitian ini, memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik sustainability reporting.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan perbankan, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan perlu mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau mengganti sektor yang dapat mewakili semua jenis perusahaan.
 3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian yang lebih lama untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ariseno, M. K. (n.d.). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta.
- Damayanty, P., Wahab, D., & Safitri, N. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, FIRM SIZE DAN AKTIVITAS PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 6(2), 1462–1470.
- Gunawan, V., & Sjarief, J. (2022). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 22–41.
- Hidayah, A. F., & Yusuf, M. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(2).
- Imaniar, N. I., Rely, G., & Prayogo, B. (2024). PENGARUH CAPITAL INTENSITY, LEVERAGE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP MANAJEMEN PERPAJAKAN. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1099–1108.
- Mandagie, Y., Fujianti, L., & Afifah, N. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABLE REPORTING (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih Indonesia Sustainability Reporting Award Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 2(1), 19–34.
- Nioko, R., & Hendrani, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5780–5801.
- RAJASAH, D. M. (2023). *PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING PADA PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2017-2021*. Sriwijaya University.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.

- Setiadi, I. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Digital Akuntansi*, 2(2), 49–58.
- Setiawan, E., Yuliansyah, Y., & Gamayuni, R. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(2), 97–111.
- Widowati, W. W., & Mutmainah, S. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1).